

DAMPAK PARIWISATA SUMURJOMBLANGBOGO TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Siti Nur Kholifah¹⁾, Hendri Hermawan Adinugraha²⁾

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan¹⁾²⁾

e-mail: sitinurkholifah200016@mhs.iainpekalogan.ac.id

Submitted: 03-08-2022 Revised: 17-04-2023 Accepted: 19-04-2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk analisis bagaimana dampak keberadaan wisata baru Kolam Renang Tirta Arum di desa tersebut terhadap perekonomian pemerintah dan warga sekitar. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan sumber data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara lapangan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa keberadaan wisata baru kolam renang Tirta Arum di Desa Sumurjomblangbogo memiliki dampak positif terhadap perekonomian pemerintah dan warga sekitar. Dampak yang diakibatkan dari adanya wisata kolam renang Tirta Arum di bidang ekonomi yaitu dapat membuka lapangan usaha bagi warga sekitar.

Kata Kunci: *pariwisata, sosial-ekonomi, masyarakat.*

ABSTRACT

This research was conducted in Sumurjomblangbogo Village, Bojong District, Pekalongan Regency. This research aims to analyze the impact of the new Tirta Arum Swimming Pool tourist attraction in the village on the economy of the government and residents. This research method uses descriptive qualitative data sources obtained through field observations and interviews. From the results of this research, it can be concluded that the existence of the new Tirta Arum swimming pool tourist attraction in Sumurjomblangbogo Village has a positive impact on the economy of the government and residents. The impact resulting from the Tirta Arum swimming pool tourism in the economic sector is that it can open up business opportunities for residents.

Keywords: *tourism, sosio-economic, people.*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran penting pada pembangunan ekonomi disuatu daerah. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan warga, melalui Badan Pemerdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membuat suatu badan keuangan yaitu Badan usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah berkembang pesat sektor pariwisata yang berkontribusi terhadap pembangunan di suatu wilayah (Samadi et al, 2013). Keberadaan objek wisata di suatu daerah diharapkan bisa menopang perekonomian masyarakat dengan cara menciptakan peluang usaha serta kesempatan kerja bagi warga dan berfungsi sebagai upaya dalam

menjaga kelestarian alam serta mampu mengurangi tingkat pengangguran (Ramadanti, 2019).

Pariwisata memiliki dampak yang sangat positif bagi daerah (Soewarni et al., 2019). Kemajuan pariwisata dan pembangunan di suatu daerah berbanding lurus, artinya semakin maju sektor pariwisata, maka akan semakin besar kontribusi yang akan diberikan sektor pariwisata kepada daerah tersebut. Tak hanya untuk pemerintah daerah, kemajuan pariwisata di suatu daerah juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Seperti dari banyaknya jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata secara tidak langsung bisa merubah kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Semakin banyak pengunjung semakin banyak pula pendapatan untuk masyarakat yang turut serta mencari penghasilan di sekitar tempat wisata, seperti tukang parkir, pedagang, dan sebagainya. Peluang kerja maka semakin banyak pula pengaruh positif yang diberikan oleh aktifitas dalam menciptakan lapangan kerja (Alim Irhamna, 2018).

Pencapaian pembangunan di berbagai tingkatan pemerintahan, baik nasional maupun regional sangat bergantung kepada sinergitas peran pemerintah dan masyarakatnya. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta menjadi alternatif untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Atma, 2019). Konsep *community based tourism* yaitu dasar dari *sustainable tourism development* yang menegaskan bahwa masyarakat bukan lagi menjadi objek pembangunan akan tetapi sebagai penentu pembangunan itu sendiri (Purnamasari, 2011 dalam Atma, 2019). Pada negara berkembang, aktivitas kepariwisataan menunjukkan bagian terbesar dari sumber penghasilan devisa negara dan merupakan wadah yang penting untuk memecahkan masalah kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Ramadanti, 2019). Begitu pula pada daerah perdesaan, adanya obyek wisata bisa membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar.

Wisata Kolam Renang Tirta Arum merupakan objek wisata dari badan usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Wahana wisata ini dijadikan salah satu alternatif pembangunan Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Adanya objek wisata Kolam Renang Tirta Arum di Desa Sumurjomblangbogo berakibat

pada munculnya banyak lapangan kerja baru dan kesejahteraan masyarakat Sumurjomblangbogo meningkat.

Kolam Renang Tirta Arum merupakan salah satu kolam renang satu-satunya kolam renang yang ada di Kecamatan Bojong. Kolam renang ini menjadi semakin menarik karena penataan ulang kawasan, pembangunan infrastruktur pendukung sekitar, seperti jalan, area parkir, dan kantin membuat pengunjung nyaman mengunjungi wahana wisata ini (Hermawan, 2016). Dengan adanya pembangunan wisata Kolam Renang Tirta Arum ini membuat orang-orang dari luar daerah berdatangan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut, hal ini juga membawa nama baik desa Sumurjomblangbogo pada masyarakat luar daerah. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu, karena berwisata bisa menghilangkan kejenuhan, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya, bisa berbelanja dan berbisnis, (Austriana, 2005 dalam Adil et al., 2019).

Dari beberapa literatur yang ada, keberadaan pariwisata di suatu daerah memiliki dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah, terutama dampak ekonomi. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya keberadaan wisata baru Kolam Renang Tirta Arum di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan terhadap perekonomian pemerintah dan masyarakat sekitar.

B. METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti menganggap penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar-dasar, bersifat deskriptif (Kusumastuti & Mustamil, 2019). Penelitian ini dilakukan di Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan pada Bulan Februari 2022 dengan subjek penelitian masyarakat sekitar. Peneliti memperoleh data dengan cara wawancara, observasi secara langsung, dan studi pustaka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolam Renang Tirta Arum merupakan wahana wisata kolam renang yang baru diresmikan pada tanggal 2 Maret di Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Kolam renang ini dikelola oleh Bumdes Sumurjomblangbogo. Kolam Renang Tirta Arum berlokasi tepat di belakang Balai Desa Sumurjomblangbogo dengan 2 kolam renang, wahana permainan anak, tempat parkir, dan kantin. BUMDes

adalah badan hukum yang didirikan oleh desa bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pengembangan wisata akan menjadi trend menarik di masa depan berdasarkan banyak alasan yang rasional dan potensial jika dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik. Kolam renang ini masih dalam tahap pembangunan yang belum 100% jadi, seiring berjalannya waktu pihak pengelola wisata ini sedang mengadakan pembangunan fasilitas lain seperti mushola dan taman baca. Pembangunan wisata kolam renang ini bertujuan agar membangkitkan perekonomian warga di masa pandemi Covid 19. Dengan membuka kios-kios yang ada di kolam renang dan bekerjasama dengan pelaku UMKM yang berjualan di area kolam renang. Pengelola Bumdes berharap dengan adanya kolam renang bisa meningkatkan perekonomian warga sekitar terutama UMKM yang terpuruk di masa pandemi covid 19.

KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SUMURJOMBLANGBOGO

Kehidupan masyarakat Desa Sumurjomblangbogo sebagian besar berpekerjaan sebagai petani, interaksi sosial masyarakatnya sangat harmonis dan rukun, satu sama lain saling menghargai dan menghormati sehingga tercipta lingkungan yang kondusif, aman, tentram dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kegotongroyongan. Tingkat kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari perolehan pendapatan, akan tetapi seberapa besar tingkat kebutuhan masyarakat tersebut dapat terpenuhi seperti tingkat pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, kebutuhan anak, dan lain sebagainya. Dalam sebuah keluarga, ukuran kesejahteraan memiliki tingkatan yang berbeda satu sama lain karena mereka memiliki kehidupan yang berbeda pula. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu warga bahwa masyarakat Desa Sumurjomblangbogo belum cukup sejahtera, karena sebagian warganya hanya bergantung dengan hasil panen yang kadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan kondisi perekonomian masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani masyarakat Desa Sumurjomblangbogo memerlukan alternatif tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Untuk itu keberadaan suatu titik keramaian baru dalam bentuk objek wisata merupakan stimulasi yang sangat positif bagi masyarakat sekitar untuk memacu masyarakat bergerak membangun usaha. Penekanan pada pengembangan potensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) membawa pembahasan penelitian ini kepada

konsep pengembangan ekonomi lokal yang kreatif melalui proses kewirausahaan yang dinamis, serta kesejahteraan komunitas dan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bagi semua yang berada dalam komunitas yang terlibat langsung dalam pendirian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di suatu daerah (Halim, 2020). Pengaruh kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah (Ramadanti, 2019).

DAMPAK WISATA KOLAM RENANG TIRTA ARUM

Keberadaan wisata baru Kolam Renang Tirta Arum mendongkrak perekonomian, terutama objek ini yang akan menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) ketika nanti Bumdes sudah berjalan bisa menjadi sumber penghasilan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dengan perundang-undangan (Adil et al., 2019). Dengan adanya pembangunan wisata Kolam Renang Tirta Arum di Desa Sumurjomblangbogo masyarakat sangat merasakan dampak baiknya. Dampak yang dirasakan dalam bidang ekonomi yaitu sebagai wadah membuka lapangan usaha warga sekitar untuk membantu perekonomian masyarakat karena letaknya dekat dengan permukiman sehingga memudahkan masyarakat untuk membuka usaha yang berkaitan dengan wisata Kolam Renang Tirta Arum. Wisata sangat berpengaruh kepada meningkatnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Ramadanti, 2019).

Dampak wisata baru di Desa Sumurjomblangbogo dapat dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat. Semula banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sekarang bisa membangkitkan ekonominya dengan berjualan di area tempat wisata. Saat ini masyarakat dapat membangun usaha mereka seperti membuat kedai, jual mainan, sewa pelampung dan lain-lain bahkan ada pula yang menyediakan jasa parkir temuan ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh hermawan (2019) yang menemukan bahkan kesempatan kerja masyarakat meningkat dengan adanya pariwisata di sekitar mereka selain itu kreativitas masyarakat untuk membangun usaha dalam bentuk jasa dan lain-lain untuk mendapatkan penghasilan dari objek wisata juga meningkat. Dengan adanya pembukaan wisata ini, sangat membantu memulihkan ekonomi masyarakat terutama masyarakat yang memiliki UMKM dan terpuruk di masa pandemi covid-19. Peningkatan pendapatan masyarakat, dan memberikan peluang usaha. Selain itu peranan sosial, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan. (Ramadanti, 2019). Tidak hanya untuk masyarakat yang memiliki usaha saja, bagi

sebagian pemuda juga merasakan dampaknya akibat adanya wisata baru ini. Mereka bisa bekerja sebagai penjaga parkir dan penjaga loket masuk kolam renang. Menurut warga sekitar, keberadaan kolam renang ini menjadi kebanggaan bagi masyarakat karena menjadi icon bagi Desa Sumurjomblangbogo.

D. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan wisata baru Kolam Renang Tirta Arum di Desa Sumurjomblangbogo berdampak positif bagi kehidupan masyarakat dan pemerintah, terutama di bidang ekonomi. Masyarakat yang berada di sekitar tempat wisata menyambut positif dengan adanya pariwisata karena dapat memberikan kesempatan kerja yang lebih luas untuk memfasilitasi para pengunjung dengan berbagai macam usaha mereka dan berimplikasi pada pengurangan angka pengangguran. Adanya wisata baru menjadi sumber pendapatan bagi Pemerintah Desa Sumurjomblangbogo. Masyarakat dan pemerintah desa bersinergi untuk mengembangkan pariwisata karena terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Temuan ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu tentang keberadaan pariwisata yang berdampak positif pada sosio-ekonomi masyarakat.

SARAN

Pengembangan pariwisata pemerintah desa melalui bumdes ini perlu dibuat rencana pengembangan wisata yang jelas mulai dari standar prosedur, fasilitas infrastruktur dan non infrastruktur untuk memastikan keberlangsungan wisata dan melibatkan masyarakat. Selain itu pengelola wisata perlu konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat dan pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar objek pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, R. A., Naukoko, A. T., Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). *KERJA*. 19(04), 107–114.
- Alim Irhamna, S. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*. 6(3), 320–327.
- Atma, N. (2019). SOSIAL MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Wisata Umbulrejo , Ponjong, Gunungkidul). *Jurnal Sosial Ekonomi*, 1(1), 1–18.
- Erna, D. N, 2013. Kecerdasan Emosi dan Kecemasan Menghadapi Pensiun pada PNS. *eJournal Psikologis*, 2013, 1 (3).

- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Kusumastuti, A., & Mustamil, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Priono, Y. (2011). Studi Dampak Pariwisata Bukit Batu Kabupaten Kasongan di Tinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial, dan Budaya. *Jurnal Prespektif Arsitektur*, 6(2), 23–33.
- Ramadanti, T. (2019). Dampak keberadaan objek wisata hutan pinus terhadap kondisi sosial ekonomi pelaku usaha di wisata hutan pinus desa sumberbulu. *Skripsi*, 1–97.
- Samadi, Rahman. A. & Afrizal. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi*, 2(1).
- Soewarni, I., Sari, N., Santosa, E. B., & Gai, A. M. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu. *Jurnal Planoeearth*, 4(2), 52.